

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Sunariyah (2003), investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. Investasi dibagi ke dalam dua kelompok, yaitu investasi pada aset-aset keuangan dan investasi pada aset-aset riil. Investasi pada aset-aset keuangan dapat dilakukan di pasar modal dan pasar uang, sedangkan investasi pada aset-aset riil dilakukan dengan cara membeli atau mendirikan aset seperti tanah atau pabrik. Salah satu bentuk investasi di pasar modal adalah investasi saham. Investasi saham biasanya mengharapkan keuntungan dalam bentuk dividen atau keuntungan modal (*capital gain*).

Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Dividen diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pemodal baru akan memperoleh dividen jika memiliki saham perusahaan tersebut dalam kurun waktu yang relatif lama sesuai dengan ketentuan untuk mendapatkan dividen. Sedangkan keuntungan modal merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Keuntungan modal terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder. Umumnya pemodal dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui keuntungan modal (Darmadji & Fakhruddin, 2002; Subroto, 2005).

Weston dan Brigham (1990) menyatakan bahwa kebijakan dividen mengacu kepada kebijakan perusahaan dengan menentukan jumlah pembayaran

dividen dan jumlah laba ditahan untuk diinvestasikan kembali ke dalam proyek-proyek yang baru. Kebijakan ini terkait dengan membagi laba perusahaan antara pembayaran kepada pemegang saham dan investasi kembali dalam peluang yang baru.

Kebijakan dividen mendapat perhatian pada tahun 1956 dengan karya Lintner (1956). Menurut Lintner (1956), perusahaan-perusahaan di Amerika Serikat cenderung meningkatkan dividen ketika dipercayai apabila terdapat pertumbuhan yang stabil dalam laba bersih perusahaan tersebut. Pihak pembeli saham menghendaki kenaikan harga setelah pembelian saham dan pihak penjual menghendaki penurunan harga setelah penjualan saham. Tujuan yang berbeda dari pihak pembeli dan penjual ini melatarbelakangi reevaluasi yang mengakibatkan fluktuasi harga saham. Fluktuasi atau naik turunnya harga saham dapat dilihat dengan volatilitas. Volatilitas adalah pengukuran statistik untuk fluktuasi harga selama periode tertentu (Firmansyah, 2006).

Tinggi rendahnya volatilitas harga saham ini dapat dipengaruhi oleh faktor makro dan mikro (Schwert, 1989). Faktor makro adalah faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian secara keseluruhan, antara lain tingkat bunga yang tinggi, inflasi, tingkat produktivitas nasional, politik, dan lain-lain yang memiliki dampak penting pada potensi keuntungan perusahaan. Faktor mikro adalah faktor-faktor yang berdampak langsung pada perusahaan itu sendiri, seperti perubahan manajemen, harga, dan ketersediaan bahan baku, produktivitas tenaga kerja dan faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuntungan perusahaan individual (Schwert, 1989).

Penelitian ini mengadaptasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lashgari dan Ahmadi (2014) di Tehran tentang pengaruh kebijakan dividen terhadap volatilitas harga saham. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada *Tehran Stock Exchange* tersebut dijelaskan bahwa adanya hubungan negatif yang signifikan antara volatilitas harga saham dengan *dividend payout ratio*.

Hasil ini memberikan bukti pendukung yang kuat untuk studi Baskin (1989) di mana volatilitas harga saham dan *dividen yield*, serta *dividend payout ratio*, mengalami hubungan yang signifikan. Akan tetapi, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Allen dan Rachim (1996) yang menunjukkan bahwa *dividen yield* tidak signifikan dengan volatilitas harga saham.

Beberapa penelitian masih dilakukan di berbagai negara karena masih terdapat perdebatan mengenai faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Penelitian di Indonesia terhadap harga saham sendiri masih belum banyak ditemui.

Penelitian yang membahas volatilitas harga saham di Indonesia yang di temukan adalah penelitian oleh Hugida (2011) yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham” dengan menggunakan volatilitas harga saham sebagai variabel dependen serta volume perdagangan, inflasi, nilai tukar, dan suku bunga sebagai variabel independen.

Berdasarkan fenomena dan teori yang diungkapkan diatas maka adanya ketertarikan untuk melakukan penelitian tentang volatilitas harga saham. Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham, yaitu *dividend yield*, *dividend payout ratio*, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, *leverage*, *earning per share* dan volatilitas laba.

Penelitian ini akan menggunakan saham-saham yang aktif sebagai sampel penelitian yaitu mengambil sampel dari perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2015. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “**Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

## 1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian empiris yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian terdahulu, mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi volatilitas harga saham terdapat perbedaan hasil penelitian atau yang disebut *research gap*.
2. Pemegang saham mengalami kesulitan dalam menentukan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh secara signifikan terhadap volatilitas harga saham di pasar modal.
3. Penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi volatilitas harga saham telah dilakukan baik di dalam maupun di luar negeri, akan tetapi hasil penelitiannya masih menunjukkan hasil yang belum konklusif.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *dividend yield* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?

2. Apakah *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
4. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
6. Apakah *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?
7. Apakah volatilitas laba berpengaruh terhadap volatilitas harga saham?

### 1.3 Tujuan & Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini mencakup sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh signifikan antara *dividend yield* dengan volatilitas harga saham
2. Menganalisis pengaruh signifikan antara *dividend payout ratio* dengan volatilitas harga saham
3. Menganalisis pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dengan volatilitas harga saham
4. Menganalisis pengaruh signifikan antara pertumbuhan aset dengan volatilitas harga saham
5. Menganalisis pengaruh signifikan antara *leverage* dengan volatilitas harga saham

6. Menganalisis pengaruh signifikan antara *earning per share* (EPS) dengan volatilitas harga saham
7. Menganalisis pengaruh signifikan antara volatilitas laba dengan volatilitas harga saham

### 1.3.2 Manfaat penelitian

Penelitian ini berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan terutama pemegang saham sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Secara terperinci, manfaat ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pemegang saham  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang berguna untuk investor sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Peneliti  
Penelitian ini sebagai penerapan ilmu-ilmu dan teori yang telah diperoleh pada program studi akuntansi di Universitas Internasional Batam, dan juga merupakan tambahan pengalaman yang sangat berharga untuk melatih diri menulis karya ilmiah serta memperluas pengetahuan dalam bidang akuntansi.
3. Penelitian Selanjutnya  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan referensi bagi penelitian berikutnya yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang yang sama.

#### 4. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti yang mampu menjelaskan secara baik pengaruh *dividend yield*, *dividend payout ratio*, ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, *leverage*, *earning per share*, dan volatilitas laba terhadap volatilitas harga saham.

#### 1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai bagian-bagian dari laporan penelitian yang disusun dan dibagi menjadi lima bab, dimana masing-masing bab saling berhubungan dan saling melengkapi satu sama lain dengan perincian sebagai berikut:

##### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran singkat mengenai hal-hal yang mendorong dilakukannya penelitian yang berisi latar belakang masalah, permasalahan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

##### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, penelitian dahulu, dan kerangka pemikiran teoritis.

##### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan deskripsi obyek penelitian, seluruh proses dan teknik analisis data hingga hasil dari pengujian seluruh hipotesis penelitian sesuai dengan metode yang digunakan.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari keseluruhan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Selain itu juga menjelaskan apa saja keterbatasan dan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitiannya.